

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisa pada pembahasan yang digunakan sebagai tinjauan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen risiko di perumahan Nakhiil Garden Pawarengan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor risiko yang muncul di Nakhiil Garden baik dari sisi internal maupun eksternal yaitu: risiko pembiayaan, risiko pasar, serta risiko operasional. Penerapan manajemen risiko di Nakhiil Garden dilakukan dengan cara mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, memantau risiko, serta pengendalian risiko. Dalam upaya meminimalisir dampak risiko yang muncul, pihak Nakhiil Garden segera melakukan mitigasi risiko dengan cara pembuatan laporan kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan; menyelesaikan segala perizinan baik perizinan lingkungan maupun perizinan yang dikeluarkan oleh pemerintah; mengeluarkan kebijakan pemindahan tukang apabila terdapat kredit macet; menindak tegas konsumen yang gagal membayar tanggungannya dengan memberi dua pilihan, yaitu tetap bertahan atau membatalkan akad; serta melakukan negosiasi dengan pihak-pihak yang dapat mengganggu jalannya pengembangan usaha perumahan Nakhiil Garden.

VI.2 Keterbatasan

Selama proses penelitian ini berlangsung, peneliti mengalami beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Terhambatnya kegiatan penelitian yang disebabkan oleh datangnya bulan puasa Ramadhan, sehingga mengakibatkan minimnya kegiatan pengembangan perumahan Nakhiil Garden dan pihak developer beserta staffnya sulit untuk dihubungi.
2. Adanya masalah kesehatan yang dialami oleh pihak developer dan marketing yang mengakibatkan diundurnya jadwal pertemuan.

3. Kurangnya referensi penelitian terdahulu yang memuat penelitian sejenis sehingga peneliti kesulitan dalam memperoleh acuan penelitian tentang manajemen risiko usaha perumahan syariah Nakhil Garden Pawarengan tanpa menggunakan KPR perbankan

VI.3 Saran

Berdasarkan hasil, analisis, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan manajemen risiko usaha perumahan syariah Nakhil Garden Pawarengan tanpa bank sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa pembahasan yang dimuat kurang mendalam dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga peneliti mengharapkan kepada para peneliti selanjutnya yang membahas penelitian sejenis mengenai manajemen risiko di perumahan syariah tanpa bank untuk dapat melengkapi kekurangan pada penelitian ini dan lebih mendetail dalam menjelaskan risiko dan mitigasi risiko yang dilaksanakan di perumahan tersebut.

b. Bagi Akademisi

Peneliti mengharapkan kepada para akademisi untuk meninjau lebih dalam tentang penelitian kualitatif dalam kajian penelitiannya, sehingga proses pengambilan data dan analisis dapat lebih mudah dan terperinci.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang ingin membeli rumah di perumahan syariah harus dapat mencari informasi secara terperinci mengenai perumahan syariah yang dituju agar dapat mengetahui detail dan sistem yang digunakan dalam pengoperasiannya, sehingga masyarakat tidak tertipu.

b. Bagi Praktisi

Dalam proses pengembangan perumahan, pihak developer diharapkan untuk dapat lebih tegas menindak para konsumen yang bermasalah, sehingga dampak yang dihasilkan dari pihak konsumen dapat lebih cepat teratasi.

c. Bagi Regulator

Menurut peneliti, pihak pemerintah diharapkan untuk dapat lebih memudahkan proses perizinan pengembangan perumahan khususnya perumahan syariah.